

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar menata produk siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 50 Jakarta Timur, dengan menggunakan data dan fakta yang tepat/ sah, benar, valid serta dapat dipercaya (*reliable*).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 50 yang beralamat di Jalan Cipinang Muara I Nomor 4, Cipinang Muara, Jakarta Timur. Pemilihan tempat penelitian tersebut karena peneliti melihat kurangnya pemanfaatan sumber belajar di sana. Terlihat guru tidak mengarahkan siswanya untuk menggunakan sumber belajar yang ada dan siswa pun tidak memanfaatkan sumber belajar yang ada.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung pada bulan Januari hingga Mei 2013. Waktu ini dipilih, karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena sudah tidak terlalu disibukkan dengan jadwal perkuliahan.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>45</sup>.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis<sup>46</sup>.

Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk mengukur keeratan hubungan antara sumber belajar dengan hasil belajar siswa. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>47</sup>.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), p.1

<sup>46</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), p.49

<sup>47</sup> *Ibid.*, p.54

Sedangkan menurut Nawawi, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap”<sup>48</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Pemasaran di SMKN 50 Jakarta Timur yang berjumlah 80 siswa. Alasan peneliti mengambil populasi kelas XI Pemasaran karena saat peneliti PPL, peneliti mengajar kelas tersebut dan melihat bahwa mereka kurang memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah karena guru tidak mengarahkan siswa.

## **2. Sampel**

Adapun jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 65 siswa. Sampel ini dipilih berdasarkan pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%<sup>49</sup>.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan diteliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut seluruh populasi yang diteliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi yang ada.

---

<sup>48</sup> *Ibid*

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), p. 128

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu hasil belajar siswa sebagai variabel Y dengan sumber belajar sebagai variabel X. instrumen penelitian ini untuk mengukur kedua variabel tersebut yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Hasil Belajar Menata Produk**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar mata pelajaran menata produk adalah perubahan tingkah laku yang dialami siswa berdasarkan pengalaman melalui pembelajaran tentang cara menata produk atau mendisplay yang baik, kreatif, dan inovatif, serta memiliki sikap yang baik dan sopan serta menciptakan dorongan kepada konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan melalui daya tarik penglihatan langsung dan memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan baik.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar menata produk diukur berdasarkan indikator pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar siswa merupakan data yang diperoleh dari hasil Ujian Tengah Semester pada mata pelajaran Menata Produk Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013.

## **2. Pemanfaatan Sumber Belajar**

### **a. Definisi Konseptual**

Pemanfaatan sumber belajar adalah suatu aktivitas guru atau siswa dengan menggunakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar antara lain sumber belajar cetak (penggunaan buku paket, modul), sumber belajar non cetak (penggunaan slide), sumber belajar yang berbentuk fasilitas (perpustakaan sekolah, unit produksi), sumber belajar yang berupa kegiatan (kerja kelompok, observasi), dan sumber belajar yang berada di lingkungan masyarakat (pendisplayan di pasar, toko) yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan lebih memahami pelajaran yang dipelajari.

### **b. Definisi Operasional**

Pemanfaatan sumber belajar mencerminkan indikator dan sub indikator yaitu, pemanfaatan sumber belajar cetak (penggunaan buku paket, modul), sumber belajar non cetak (penggunaan slide), sumber belajar yang berbentuk fasilitas (perpustakaan sekolah, unit produksi), sumber belajar yang berupa kegiatan (kerja kelompok, observasi), dan sumber belajar yang berada di lingkungan masyarakat (pendisplayan di pasar, toko). Pemanfaatan sumber belajar ini diukur dengan menggunakan instrumen model skala likert.

### c. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel pemanfaatan sumber belajar, pada bagian ini disajikan terdiri atas dua kisi-kisi instrumen yaitu kisi-kisi yang diuji cobakan dan final. Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk butir-butir yang valid dan drop setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen pemanfaatan sumber belajar dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel III.1**

**Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar**

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
			+	-		+	-
1	Pemanfaatan Sumber Belajar Cetak	Penggunaan buku paket	1,15,20,21,27	24,30	24	1,13,18,19,23	26
		Penggunaan modul	2,28	19		2,24	17
2	Pemanfaatan Sumber Belajar Non Cetak	Penggunaan Slide dalam Pembelajaran	3,25	18		3,21	16
3	Pemanfaatan Sumber Belajar berbentuk fasilitas	Perpustakaan sekolah	4,22,23,26,29,31,32,34,36,38	33,35,37,39	23,38	4,20,22,25,27,28,30,32	29,31,33,34
		Unit Produksi	9,40	10	40	7	8
4	Pemanfaatan Sumber Belajar berupa kegiatan	Kerja kelompok	5,14,17			5,12,15	
		Observasi	6,13,16			6,11,14	
5	Pemanfaatan Sumber Belajar di lingkungan masyarakat	Pendisplayan di pasar	11	7	7	10	
		Pendisplayan di toko	12	8	8	9	

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk mempermudah analisis data, yang berasal dari angket bertingkat maka perlu diketahui skor yang diperoleh responden dari hasil angket yang telah diisi. Untuk itu perlu ditentukan kriteria penskoran sebagai berikut:

**Tabel III.2**

**Skala Penilaian untuk Variabel (X) Pemanfaatan Sumber Belajar**

No	Alternatif Jawaban		Bobot Skor	
			+	-
1	SS	Sangat Setuju	5	1
2	S	Setuju	4	2
3	RR	Ragu-ragu	3	3
4	TS	Tidak Setuju	2	4
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validitas Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar**

Proses pengembangan instrumen pemanfaatan sumber belajar dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel pemanfaatan sumber belajar, seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel sumber belajar. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya instrumen

diujicobakan kepada 30 orang siswa pada siswa kelas XI Pemasaran SMKN 48 Jakarta Timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{50}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$x_i$  = deviasi skor butir dari  $x_i$

$x_t$  = deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah 0,361; jika rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika rhitung < rtabel, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya didrop atau tidak dapat digunakan.

Berdasarkan perhitungan dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 6 (enam) butir yang drop dari 40 butir, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 34 butir pernyataan.

Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

---

<sup>50</sup> Djali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo. 2008), p.86

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\} \quad ^{51}$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$  = Jumlah varians skor butir

$St^2$  = Varians skor total

Sedangkan varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :  $St^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat x

Dari hasil perhitungan diperoleh  $Si^2 = 0,69889$ ;  $St^2 = 120,979$ ; rii sebesar 0,811981 (proses perhitungan lihat lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 34 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel pemanfaatan sumber belajar.

---

<sup>51</sup> Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), p.

77

<sup>52</sup> *Ibid.*, p.70

### 3. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

$$X \longrightarrow Y$$

Keterangan :

X : Pemanfaatan Sumber Belajar

Y : Hasil Belajar

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{53}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad ^{54}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$(\sum X) (\sum Y)$$

<sup>53</sup> Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta:Erlangga, 2000), p. 180

<sup>54</sup> *Ibid.*, p. 175

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal.

Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak Ho jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah  $(Y - \hat{Y})$

### b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi non linier.

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini<sup>55</sup>:

**Tabel III.3**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{N-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
ns) Persamaan regresi linier

<sup>55</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.315

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak  $H_0$  Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) menggunakan rumus Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 56$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : tingkat keterkaitan hubungan

$x$  : skor dalam sebaran X

$y$  : skor dalam sebaran Y

#### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t);

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$r \sqrt{(n-2)} \quad 57$$

<sup>56</sup> Schaum Outlines, *Teori dan Soal-Soal Sttistik Edisi Ketiga* (Jakarta: Erlangga, 2004), p. 267

$$t \text{ hitung} = \frac{r}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi  
 r = koefisien korelasi product moment  
 n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

Ho :  $\rho \leq 0$

Ha :  $\rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi signifikan

Terima Ho jika  $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$ . Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>57</sup> Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research The Smart Way* (Bandung: PT. Elex Media Komputindo, 2008), p. 126

<sup>58</sup> Djali dan Pudji Muljono, *op.cit*, p.38.